
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>NEKROSIS PULPA ICD K.04.1</p>		
1. Pengertian (Definisi)	Kematian pulpa, dapat sebagian atau seluruhnya yang disebabkan oleh adanya jejas bakteri, trauma dan iritasi kimiawi.	
2. Anamnesis	<ul style="list-style-type: none">- Kadang dijumpai tidak ada simptom sakit- Pada nekrosis total keadaan jaringan periapeks normal / sedikit meradang sehingga pada tekanan atau perkusi kadang-kadang peka.	
3. Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none">- Tanda klinis yang sering ditemui adalah jaringan pulpa mati, perubahan warna gigi, translusensi gigi berkurang, pada nekrosis sebagian bereaksi terhadap rangsangan panas.- Nekrosis koagulasi juga sering disebut nekrosis steril, ditandai oleh jaringan pulpa yang mengeras dan tidak berbau.- Pada nekrosis liquefaksi / gangren pulpa, jaringan pulpa lisis dan berbau busuk.- Perlu dilakukan pemeriksaan klinis vitalitas gigi dan foto Ro jika diperlukan.	
4. Pemeriksaan Penunjang	Foto x-ray gigi periapikal bila diperlukan	
5. Kriteria Diagnosis	Diagnosis ditegakkan atas dasar anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang	
6. Diagnosis	Nekrosis Pulpa ICD K.04.1	
7. Diagnosis a. Banding	Gigi berlebih (supernumerary teeth)	
b. Terapi	<p>Prosedur Tindakan Kedokteran Gigi</p> <ul style="list-style-type: none">- Apabila pendukung gigi sudah tidak ada dan gigi dianggap sudah tidak layak untuk dipertahankan (dari segi biaya, waktu atau kesanggupan pasien), maka tindakan pencabutan menjadi pilihan utama.- Prosedur tindakan cabut tanpa penyulit:	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Vitalitas • Pemberian Antiseptik pada daerah Pencabutan dan anestesi • Anastesi local/mandibular sesuai kebutuhan • Pencabutan • Periksa kelengkapan gigi dan periksa soket • Kompresi soket gigi • Instruksi pasca ekstraksi <p>- Bila perlu pemberian obat sesuai indikasi:</p> <p>- Antibiotika</p> <p>- Analgetika</p>
8. Perawatan Rumah Sakit	Perawatan untuk perbaikan keadaan gigi geligi dan fungsi pengunyahan.
9. Lama Perawatan	Untuk tindakan pencabutan: satu kali kunjungan dengan masa pemulihan pasca bedah bila tidak ada penyulit 3-7 hari
10. Masa Pemulihan	Pemulihan tergantung beberapa faktor antara lain keadaan umum penderita, pilihan pengobatan dan adanya penyulit.
11. Indikator Monitoring dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring efek samping keadaan umum, fungsi gigi geligi dan pengunyahan 2. SPM RS, Permenkes.
12. Luaran	Untuk tindakan pencabutan: Pasien dengan kecemasan tinggi dan trauma terhadap tindakan pencabutan gigi perlu perhatian khusus.
13. Catatan Medis	Pencatatan semua kegiatan secara sistematis.
14. Unit Terkait	KSM Gigi dan Mulut
15. Tingkat Evidens	I / II / III / IV
16. Tingkat 17. Rekomendasi	B
18. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery, SM Balaji., 2nd ed, 2. Elsevier, New Delhi, 2013